

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pelayanan jasa kepelabuhan yang diselenggarakan oleh pelabuhan meliputi pelayanan jasa kapal, barang, alat-alat bongkar muat, penumpang, petikemas, informasi dan jasa kepelabuhan lainnya. Untuk menunjang pelayanan kapal dan barang dapat dikategorikan menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu: Peralatan pelabuhan untuk melayani kapal yang berlabuh/bersandar dan sebaliknya. Peralatan pelabuhan untuk melayani kegiatan bongkar muat barang dari/ke kapal, dilapangan/penumpukan hingga masuk/keluar area Pelabuhan, dan instalasi penunjang untuk kapal barang dan penumpang seperti listrik serta air pengolahan limbah.

Sedangkan pelayanan kapal dimulai dari kapal masuk keperairan pelabuhan, ketika akan bersandar di tambatan, sampai saat kapal meninggalkan pelabuhan dan peralatan yang disediakan oleh pelabuhan untuk melayani kapal umumnya yang terdiri dari kapal pandu, kapal tunda, kapal kepil, dan tongkang air dan BBM.

Agar peralatan pelayaran kapal dan bongkar muat barang selalu dalam keadaan siap operasi serta mencegah dari kerusakan, maka peralatan tersebut harus dipelihara secara rutin dan terencana sesuai dengan kinerja perusahaan. Sementara hal terpenting untuk bersaing adalah kemampuan perusahaan untuk memberikan pelayanan produk dan jasa dengan secara optimal kepada konsumen. Maka, dilakukan penerapan system manajemen pemeliharaan secara optimal. Untuk mencapai keberhasilan pemeliharaan maka perlu adanya buku petunjuk pemeliharaan (maintenance manual instruction), kriteria pelaksanaan pemeliharaan, perencanaan biaya pemeliharaan, pelaksanaan pemeliharaan. Sehubungan adanya hal tersebut maka peralatan-peralatan tersebut harus diberikan pemeliharaan yang teratur dan berkala sehingga dapat bekerja secara optimal dan meningkatkan kinerja perusahaan.

Dalam mengatur system manajemen pemeliharaan. Pengintegrasian secara optimal, oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan suatu metodologi untuk mengintegrasikan proses-proses yang ada, yaitu dengan menerapkan manajemen system pemeliharaan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil judul : “PERANAN JANATA MARINA INDAH SEMARANG DALAM MENINGKATKAN PLANNED MAINTENANCE SYSTEM (PMS) KAPAL DALAM UPAYA PERAWATAN KELAIK LAUT SEBUAH KAPAL”.

1.2. Rumusan Masalah

Kapal merupakan salah satu sarana transportasi yang paling efektif untuk mengangkut berbagai keperluan, khususnya dalam jumlah yang besar, jarak yang cukup jauh dan terpisah oleh area perairan. Dalam dunia bisnis, kapal memegang peranan penting sebagai alat transportasi utama dalam hal mendistribusikan suatu produk atau hasil bumi yang merupakan bahan baku produk tersebut kesejumlah daerah yang dipisahkan oleh sungai, danau ataupun lautan dalam jumlah yang cukup besar.

Besarnya peran kapal sebagai salah satu tonggak dalam dunia bisnis serta moda utama transportasi antar pulau, yang tidak serta merta sebanding dengan kelaikan kapal tersebut. Banyak kasus kecelakaan kapal tiap tahunnya yang mengakibatkan kerugian materi yang sangat besar bahkan tak sedikit yang sampai merenggut korban jiwa. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh system perawatan kapal yang kurang efisien dan tidak berjalan dengan baik atau bahkan tidak sama sekali.

Maintenance pada suatu system, baik itu permesinan, kelistrikan dan sebagainya merupakan bagian yang sangat penting untuk menjaga keawetan dan memperpanjang usia pakai dari alat atau system tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan suatu system perawatan kapal yang efektif dan efisien serta mudah untuk diterapkan oleh para awak kapal, penulis dapat merumuskan sebagai berikut :

1. Persiapan apa sajakah yang harus dipersiapkan kapal dan PT. JMI sebelum melaksanakan PMS di *dock yard*?
2. Bagaimana pelaksanaan PMS kapal oleh PT. JMI di dock yard?
3. Kendala-kendala apa yang dihadapi oleh PT. JMI dalam melaksanakan PMS kapal di dock yard dan bagaimana mengatasinya?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

- a. Untuk mengetahui persiapan yang harus dipersiapkan kapal dan PT. Janata Marina Indah (JMI) Semarang sebelum melaksanakan PMS di *Dock Yard*.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan PMS kapal oleh PT. Janata Marina Indah (JMI) di *Dock Yard*.
- c. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh PT. Janata Marina Indah (JMI) dalam melaksanakan PMS kapal di *Dock Yard* dan bagaimana mengatasi.

2. Kegunaan penulisan

Dengan adanya penyusunan karya tulis yang telah ditentukan, dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Diploma III (tiga) maka kegunaan dari penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi civitas akademik STIMART "AMNI" Semarang

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama dibidang peranan Janata Marina Indah Semarang.

- b. Bagi kantor Janata Marina Indah Semarang

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan tanggung jawab dalam melakukan docking digalangan.

- c. Bagi Pembaca

Agar dapat menambah referensi dan dapat dijadikan sebagai pandangan menengai peranan Janata Marina Indah dalam melakukan docking digalangan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam karya tulis ilmiah ini berjudul : “Peranan Janata Marina Indah Semarang Dalam Meningkatkan Planned Maintenance System Kapal Dalam Upaya Perawatan Kelaikan Laut Sebuah Kapal” adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang tujuan penulisan, yaitu alasan mengapa penulis membuat karya tulis ilmiah dengan berjudul “Peranan Janata Marina Indah Semarang Dalam Meningkatkan Planned Maintenance System (PMS) Kapal Dalam Upaya Perawatan Kelaikan Laut Sebuah Kapal”. Selain itu penulis juga membuat latar belakang masalah, yaitu sebagai dasar penulis membuat karya tulis ilmiah ini. Dalam kasus ini penulis membuat karya tulis ilmiah ini dikarenakan ada beberapa tenaga kerja yang tidak menjalankan kewajibannya.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis membuat tinjauan pustaka, yaitu penulis meninjau kembali hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian ini, dalam karya tulis ini penulis mengartikan, dan menjelaskan kata-kata ini dalam karya tulis ilmiah ini.

BAB 3 : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini penulis membuat metode penelitian, yaitu tata cara bagaimana suatu penelitian akan dilaksanakan. Pada bab III ini urutan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini yaitu gambaran umum mengenai lokasi tempat penulis melaksanakan

Prada.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai metode penelitian dan pembahasan mengenai peranan Janata Marina Indah dalam melakukan docking digalangan.

BAB 5 : PENUTUP

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai kesimpulan, dan saran-saran. Penulis karya tulis ini diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

Tulisan yang tersusun di akhir Karya Tulis Ilmiah berisi nama penulis, judul penulis, penerbit, identitas penerbit dan tahun terbit sebagai sumber atau rujukan seorang penulis.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran berisi tentang tambahan yang berkaitan dengan isi karya tulis ilmiah seperti dokumen khusus, instrumen/questioner/alat pengumpul data, ringkasan hasil pengolahan data, tabel, peta atau gambar. Keterangan tambahan ini dimaksud agar pembaca mendapat gambaran lebih menyeluruh akan proses dari penyusunan karya ilmiah.